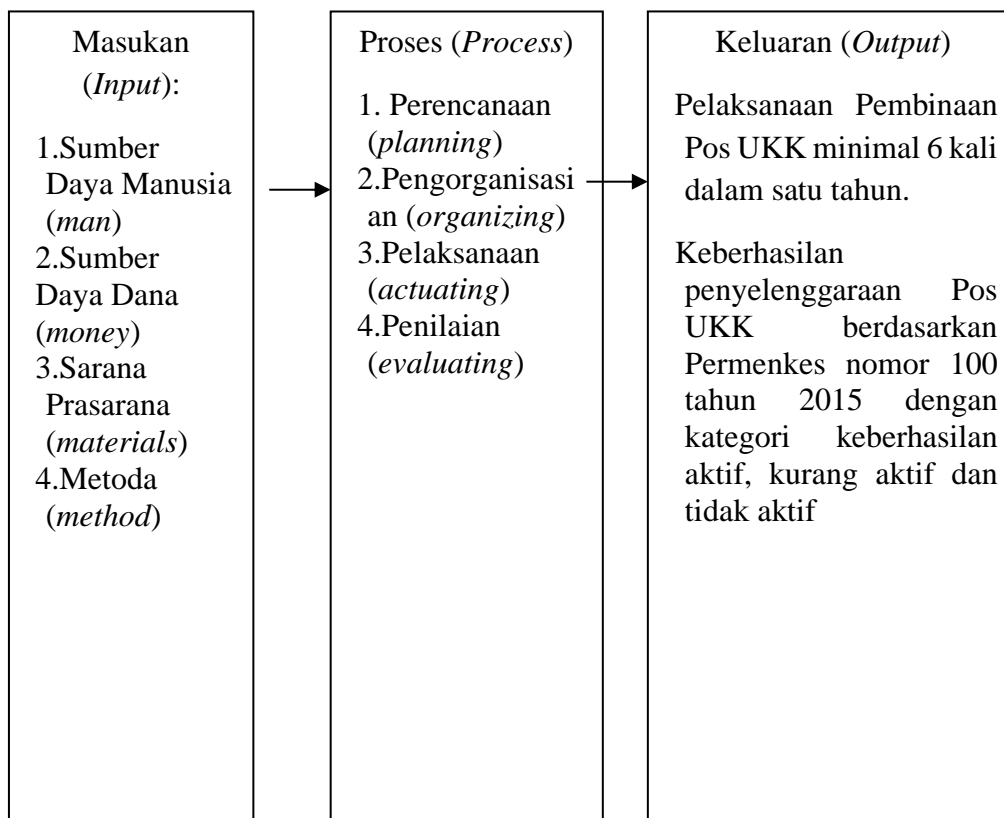


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Masukan (Input)

Masukan (*input*) merupakan semua sumber daya yang digunakan dalam proses pelayanan di Puskesmas. Terdiri dari sumber daya manusia (*man*), sumber daya dana (*money*), sarana dan prasarana (*materials*) serta petunjuk pelaksanaan (*method*). Standar yang digunakan untuk menganalisis komponen masukan (*input*) adalah Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi.

Menurut Ali (2008) analisis terhadap komponen masukan (*input*) dilakukan dengan menguraikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas (apakah ada, lebih, kurang, lengkap, tidak lengkap). Sumber daya (*input*) dalam pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal antara lain:

- a. Sumber daya manusia (*man*) dalam pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal terdiri dari satu orang penanggung jawab Program UKK Puskesmas serta Kader Pos UKK berjumlah minimal 10% dari jumlah pekerja yang telah mendapatkan pelatihan kesehatan kerja (Kemenkes RI, 2015). Instrumen yang digunakan dalam analisis sumber daya manusia (*man*) adalah lembar *ceklist* pedoman wawancara.
- b. Sumber daya dana (*money*) dalam pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal berasal dari dari APBN, APBD dan sumber lain yang tidak mengikat seperti partisipasi masyarakat pekerja dan

pengusaha/swasta sesuai peraturan yang berlaku. Contoh sumber lainnya adalah arisan, koperasi, wirausaha lain atau dana bergulir (Kemenkes RI, 2015). Alat ukur yang digunakan dalam analisis sumber daya dana (*money*) adalah lembar ceklist pedoman wawancara.

- c. Sarana dan Prasarana (*Material*) dalam pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal antara lain meja, kursi, tempat tidur, alat tulis dan buku untuk pencatatan pelaporan, buku panduan, media komunikasi informasi edukasi, timbangan badan, alat ukur tinggi badan, tensimeter digital, alat ukur lingkar perut, lampu senter, P3K kit, obat bebas, contoh APD sesuai dengan jenis pekerjaan (Kemenkes RI, 2015). Alat ukur yang digunakan dalam analisis sarana prasarana (*material*) adalah lembar ceklist dan pedoman wawancara.
- d. Metode (*method*) yaitu prosedur kerja/layanan kesehatan masyarakat atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tersedia untuk pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal serta alur pelaksanaan pelayanan. Alat ukur yang digunakan dalam analisis metode (*method*) adalah lembar ceklist pedoman wawancara.

2. Proses (Process)

Proses (*process*) merupakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terdiri dari:

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu perencanaan tindakan atau aktivitas yang akan diselenggarakan (Kemenkes RI, 2015).

- b. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu kepengurusan pos UKK (Kemenkes RI, 2015).
- c. Pelaksanaan (*implementing*) merupakan penerapan kegiatan di lapangan terdiri dari pelayanan kesehatan promotif, pelayanan kesehatan preventif, pelayanan kesehatan kuratif dan pelayanan kesehatan rehabilitatif (Kemenkes RI, 2015).
- d. Penilaian (*evaluating*) merupakan monitoring dan penilaian terhadap hasil penyelenggaraan Pos UKK (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Ali (2008) analisis terhadap komponen proses dilakukan dengan menguraikan segala kegiatan program yang terkait dengan berfungsinya atau tidaknya fungsi manajemen antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Berfungsinya fungsi manajemen dikategorikan menjadi baik, tepat, sesuai, terpenuhi. Tidak berfungsinya fungsi manajemen dikategorikan menjadi kurang baik, tidak tepat, tidak sesuai dan tidak terpenuhi. Standar yang digunakan untuk menganalisis komponen proses (*process*) adalah Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 tentang Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi. Instrumen yang digunakan dalam analisis proses (*process*) adalah lembar ceklist dan pedoman wawancara.

3. Keluaran (*Output*)

Keluaran (*output*) merupakan merupakan hasil dari aktivitas, kegiatan atau pelayanan dari sebuah program. Standar yang digunakan dalam analisis keluaran (*output*) adalah indikator yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan

Kota Tasikmalaya sebagai indikator capaian Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP). Indikator kinerja pelayanan Upaya Kesehatan Kerja sektor informal di Pos UKK adalah pelaksanaan pembinaan pos UKK minimal dilaksanakan 6 kali dalam satu tahun untuk setiap Pos UKK (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2022).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 tingkat keberhasilan penyelenggaraan Pos UKK dikategorikan menjadi aktif, kurang aktif dan tidak aktif. Komponen-komponen dalam keberhasilan penyelenggaraan Pos UKK terdiri dari:

- a) Aktivitas Pelayanan Kesehatan.
- b) Aktivitas promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
- c) Pencatatan dan Pelaporan.
- d) Kader.
- e) Sarana Pos UKK.
- f) Dana bergulir/jimpitan.

Alat ukur yang digunakan dalam analisis keluaran (*output*) adalah lembar cek *list* dan pedoman wawancara.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya survei deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap kondisi dan penyelenggaraan suatu program

di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut. Survei deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

D. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data mengenai siapa saja tenaga pelaksana atau sumber daya manusia (*man*) yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan UKK, jenis pelatihan yang diberikan pada tenaga pelaksana pelayanan UKK, sumber pendanaan, pedoman atau prosedur yang digunakan dalam pelayanan UKK, bagaimana pelaksanaan perencanaan dalam pelayanan UKK, bagaimana pengorganisasian dalam pelayanan UKK, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelayanan UKK di Pos UKK serta bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam pelayanan UKK.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga pelaksana dalam pelayanan UKK, jumlah pekerja yang jumlah dan frekuensi kegiatan dalam pelayanan UKK, jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki serta frekuensi pembinaan di Pos UKK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011).

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap dengan orang tersebut (*face to face*). Dalam penelitian ini peneliti bertanya secara langsung kepada informan mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan berdasarkan poin-poin pertanyaan yang tercantum dalam pedoman wawancara. Pada saat melakukan wawancara peneliti juga menggunakan alat perekam serta alat tulis untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh informan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur berencana antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung lokasi Pos UKK untuk melihat, mendengar dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti seperti ketersediaan sarana prasarana dan peralatan, tenaga pelaksana

yang hadir pada saat pelaksanaan pelayanan, jenis pelayanan yang diberikan, serta alur pelaksanaan pelayanan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh, mempelajari serta mencatat data dengan bantuan alat tulis, alat perekam suara serta kamera. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti dokumen pencatatan di Pos UKK, dokumen perencanaan program serta dokumen Standar Operasional Prosedur.

F. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2011).

Informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan yakni pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal yang terdiri dari:

1. Tenaga pelaksana (pemberi pelayanan pada pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal) yang terdiri dari:
 - a. Pemegang program upaya kesehatan kerja Puskesmas Tamansari berjumlah satu orang.

b. Kader Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas Tamansari yaitu:

- 1) Perwakilan kader Pos UKK Kebon Kalapa untuk jenis usaha mebel kayu di kampung Kebon Kalapa berjumlah satu orang yang bersedia untuk memberikan informasi.
 - 2) Perwakilan kader Pos UKK Babakan Jati untuk jenis usaha alas kaki (sandal) di kampung Babakan Jati berjumlah satu orang yang bersedia untuk memberikan informasi.
2. Penentu kebijakan dalam pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal di Puskesmas Tamansari yaitu Kepala Puskesmas Tamansari.
 3. Sasaran (penerima manfaat dalam pelayanan upaya kesehatan kerja sektor informal) yang terdiri dari pekerja sektor informal yang menjadi perwakilan anggota di Pos UKK Kebon Kalapa satu orang dan perwakilan pekerja sektor informal yang menjadi anggota di Pos UKK Babakan Jati berjumlah satu orang yang bersedia untuk memberikan informasi.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah kader Pos UKK Babakan Jati, kader Pos UKK Kebon Kalapa, penanggung jawab pelayanan Upaya Kesehatan Kerja Puskesmas dan Kepala Puskesmas.

2. Informan Triangulasi

Informan triangulasi dalam penelitian ini adalah perwakilan masyarakat pekerja sektor informal yang terdaftar atau menjadi anggota di Pos UKK Kebon Kalapa berjumlah satu orang dan perwakilan pekerja

sektor informal yang menjadi anggota Pos UKK Babakan Jati berjumlah satu orang.

G. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan diantaranya adalah panduan wawancara (*interview guide*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan wawancara berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan aspek yang diteliti. Poin-poin pertanyaan yang disusun didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015.

Selain panduan wawancara, instrumen lain yang digunakan peneliti adalah lembar *checklist*. *Checklist* merupakan suatu daftar yang digunakan untuk mengecek, berisi subjek dan beberapa gejala serta identitas lain dari sasaran pengamatan. Pengamat tinggal memberikan tanda *check* (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti membuat daftar poin-poin mengenai aspek yang diteliti. Dalam pelaksanaannya instrumen ini digunakan untuk memudahkan peneliti mengecek poin-poin apa saja yang tersedia, tidak tersedia, dilaksanakan dan tidak dilaksanakan. Untuk poin-poin yang tersedia atau dilaksanakan peneliti membubuhkan tanda *check* (√) pada daftar tersebut, untuk poin-poin yang tidak tersedia atau tidak dilaksanakan peneliti membubuhkan tanda *stripe* (-).

Instrumen lain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *handphone* untuk merekam suara/*audio* ketika pelaksanaan wawancara serta untuk memotret jalannya penelitian, pelaksanaan pelayanan serta ketersediaan sarana prasarana dan peralatan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan pihak Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya tentang tujuan dan pengambilan data di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data serta informasi mengenai pelayanan Upaya Kesehatan Kerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.
- c. Melakukan analisis hasil dari survei pendahuluan.
- d. Penyusunan proposal penelitian.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian.
- f. Persiapan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan lembar persetujuan sebagai bentuk persetujuan informan akan ketersediaannya untuk menjadi informan.

- b. Melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang berkaitan dengan ide pokok penelitian.
- c. Melakukan observasi dan studi dokumentasi.
- d. Dokumentasi seluruh kegiatan selama penelitian berlangsung.

3. Tahap Pasca Penelitian

Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan, dengan cara sebagai berikut:

- a. Pencatatan hasil penelitian.
- b. Menganalisis hasil penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dan saran.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mencatat terlebih dahulu seluruh data yang diperoleh dari wawancara dengan setiap informan, kemudian peneliti melakukan penelaahan terhadap hasil catatan tersebut untuk dicari hal-hal penting yang peneliti butuhkan didasarkan pada acuan yang digunakan yaitu Peraturan Menteri Kesehatan nomor 100 tahun 2015 serta teori-teori lain yang relevan, informasi yang tidak dibutuhkan oleh peneliti kemudian dieliminasi. Hasil dari penelaahan tersebut peneliti

tuangkan dalam bentuk matriks untuk memudahkan peneliti melihat pola dan tema jawaban dari beberapa informan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya (Sugiyono, 2011). Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif serta dalam bentuk tabel pada halaman 197.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan merupakan penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten. Kesimpulan awal yang telah dijabarkan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada saat pengumpulan data, akan tetapi jika kesimpulan di awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan suatu informasi berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti menyimpulkan suatu data atau informasi dianggap valid jika didukung oleh bukti-bukti seperti adanya catatan, hasil observasi dan keterangan dari informan triangulasi sebagai keterangan yang mendukung pernyataan informan utama.